



Pengaruh Pendapatan Keluarga Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku  
Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas  
Negeri Gorontalo Angkatan 2021

Eka Putri Mulyani Kiraman<sup>1\*</sup>, Roy Hasiru<sup>2</sup>, Imam Prawira Gani<sup>3</sup>, Agil Bahsoan<sup>4</sup>,  
Abdulrahim Maruwae<sup>5</sup>

Universitas Negeri Gorontalo  
E-mail: [ekakiraman305@gmail.com](mailto:ekakiraman305@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of family income and economic literacy on the consumptive behavior of Economics Education students, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Gorontalo, Class of 2021. The study employed a quantitative approach. Primary data were obtained through questionnaires distributed to students of the 2021 cohort. The total sample size was 63 respondents. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The regression test results show a determination coefficient ( $R^2$ ) value of  $R\ 0,856$  and  $R\ Square = 0,748$ . This indicates that the regression model explains that the variables of Family Income ( $X_1$ ) and Economic Literacy ( $X_2$ ) influence the Consumptive Behavior of Economics Education students by 74,8%. Meanwhile, the remaining variation is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** Family Income, Economic Literacy, Consumptive Behavior

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Keluarga Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2021, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2021. Jumlah penarikan sampel dalam penelitian ini sebesar 63 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Uji regresi menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $R=0,856$  dan  $RSquare=0,748$ , Artinya bahwa model regresi yang diperoleh mampu menjelaskan bahwa variabel Pendapatan Keluarga ( $X_1$ ) Dan Literasi Ekonomi ( $X_2$ ) dapat mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2021 sebesar 74,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pendapatan Keluarga, Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumtif

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan disertai semakin tingginya tingkat konsumsi. pada awalnya konsumsi dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan, namun saat ini konsumsi beda fungsinya, konsumsi dilakukan bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari akan tetapi seseorang melakukan konsumsi untuk memenuhi keinginannya. Mahasiswa mengalami proses pembentukan dalam perilakunya, dimana mereka mencari dan berusaha untuk mencapai pola diri yang menurutnya ideal.

Kebutuhan hidup manusia selalu berkembang sejalan dengan tuntutan zaman, tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, akan tetapi juga menyangkut kebutuhan lainnya diantaranya kebutuhan pakaian, rumah, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Konsumsi yaitu merupakan salah satu kegiatan ekonomi untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa (Alamanda, 2018)

Perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang bukan didasari pemikiran dan pertimbangan yang rasional. Namun, lebih keadanya unsur matrealistik, hasrat yang tidak terkendali untuk bisa memiliki benda mewah dan berlebihan, serta sesuatu yang dianggap paling mahal guna sebagai pemenuhan kesenangan semata namun seumpama perilaku konsumtif itu terus menerus terjadi maka akan mengakibatkan kondisi keuangan yang tidak terkontrol melainkan akan menyebabkan tindakan pemborosan dan mengakibatkan pengumpulan barang karena pembelian yang dilakukan secara berlebihan atauberkepanjangan (Wahyuni dkk, 2019). Teori perilaku konsumen dalam penelitian yang mendorong seseorang untuk melakukan ini mengaplikasikan bahwa mahasiswa dalam memilih, membeli, menggunakan barang dan jasa harus berdasarkan kebutuhannya bukan berdasarkan pada keinginan (Dewi dan Sunarto, 2017). Hal ini jika diterapkan akan mencegah mahasiswa berperilaku konsumtif. Gaya hidup konsumtif meliputi seluruh kelompok remaja termasuk mahasiswa. mahasiswa seharusnya mengisi waktunya dengan menambah pengetahuan,

keetrampilan, dan keahlian, serta mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan positif sehingga akan memiliki orientasi ke masa depan sebagai manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. Dalam memenuhi kebutuhannya mahasiswa harus rasional dalam mengambil keputusan untuk melakukan kegiatan konsumsi. Apalagi mahasiswa pendidikan ekonomi, ia memiliki dasar pengetahuan tentang ilmu ekonomi (literasi ekonomi) yang kuat. Mulai semester 2 hingga semester 5 dia menempuh mata kuliah ekonomi makro Pemahaman ekonomi yang harus dikembangkan dalam perilaku ekonomi adalah berpikir kritis. Kritis berarti mempunyai kemampuan untuk membuat keputusan- keputusan yang cemerlang dalam kehidupan ekonomi. Keputusan-keputusan yang diambil akan mempengaruhi pola hidup seseorang (Melina & Saftia Wulandari, 2018). Pentingnya literasi ekonomi terhadap kehidupan sehari-hari akan dapat mempengaruhi kesejahteraan mahasiswa, apabila mahasiswa mengelola keuangannya dengan cermat maka tidak akan menghadapi kesulitan dalam keuangannya.

Pada prinsipnya literasi ekonomi merupakan alat untuk mencapai tujuan, hanya saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki literasi ekonomi yang tinggi sehingga mengecilkan peluang mencapai kesejahteraan. Salah satu indikatornya adalah menjadi orang yang cerdas dalam mengelola sumber daya ekonominya guna mencapai kesejahteraan. Literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas (Sina 2012:135). Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif siswa.. Di dalam mata kuliah tersebut ada pelajaran yang bisa diambil yaitu tentang kebutuhan dan kelangkaan dimana teori tersebut membahas tentang kebutuhan manusia. Dia harus bijak dalam mengelola uang saku yang diberikan orang tuanyasehingga harus benar- benar memahami kebutuhan utama yang harus dimiliki sebagai seorang mahasiswa dan mampu bersikap rasional. Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Nurjanah dkk (2019) bahwa Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif. Artinya semakin tinggi literasi ekonomi maka semakin rendah perilaku konsumtifnya. Sebaliknya semakin rendah literasi ekonomi maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **PERILAKU KONSUMTIF**

Menurut (Tresna. 2013: 5) perilaku dapat diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Sedangkan perilaku konsumtif diartikan sebagai bersifat konsumtif dimana hanya memakai saja dan tidak menghasilkan sendiri. Menurut Waluyo (Fitri. 2013: 30) mengemukakan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku atau gaya hidup yang suka membelanjakan uang tanpa menimbang dengan matang. Menurut Basu Swastha Dharmmesta dan Hani Handoko (2011: 107) menyatakan bahwa dalam mendeskripsikan perilaku konsumtif maka konsumen tidak dapat lagi membedakan antara kebutuhan dan keinginannya.

Menurut Maulana (Hidayah. 2015: 2) menjelaskan perilaku konsumtif merupakan perilaku dimana timbulnya keinginan untuk membeli suatu barang yang kurang diperlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi. Dalam psikologi, hal ini dikenal dengan istilah *compulsive buying disorder* (kecanduan belanja), dimana orang yang terjebak didalamnya tidak bisa membedakan mana kebutuhan dan keinginan.

Beberapa indikator yang mendukung perilaku konsumtif adalah sebagai berikut

1. Tawaran hadiah
2. Kemasan menarik
3. Menjaga penampilan dan gengsi
4. Bersedia membeli produk berdasarkan harga tidak karena manfaatnya
5. Bersedia membeli produk untuk menjaga status sosial.
6. Bersedia membeli produk karena mengikuti model iklan
7. Anggapan pemakaian produk mahal dapat meningkatkan kepercayaan diri.

### **PENDAPATAN KELUARGA**

Damayanti (2011:4) pendapatan adalah penerimaan upah dalam bentuk uang tunai atau bukan tunai yang diperoleh ketika terjadi penjualan antara

pedagang dan pembeli dalam suatu ketentuan bersama. Teori konsumsi Keynes dalam bukunya yang berjudul *The General Theory of Employment, Interest and Money* menjelaskan terdapat hubungan antara pendapatan yang diterima dengan konsumsi yang dibutuhkan. Apabila pendapatan meningkat maka konsumsi yang dibutuhkan juga meningkat, begitu pula sebaliknya (Pujoharso, 2013:21). Pendapatan menjadi faktor penting dalam menentukan pengeluaran rumah tangga, termasuk konsumsi setiap hari. Apabila pendapatan meningkat, pola konsumsi akan lebih beragam jenisnya sehingga konsumsi memiliki gizi yang tinggi (Yudaningrum, 2011:20).

Beberapa indikator yang mendukung pendapatan keluarga adalah:

1. Pendapatan yang diterima perbulan
2. Pekerjaan
3. Anggaran biaya sekolah
4. Beban keluarga yang ditanggung per bulan untuk per orang.

## **LITERASI EKONOMI**

Menurut Murniatiningsih, Endah (dalam Januar Kustiandi, 2011) yang menyatakan bahwa literasi ekonomi merupakan pengetahuan tentang ekonomi yang mana hal ini sangat diperlukan karena setiap kegiatan manusia tidak terlepas dari masalah ekonomi. Masalah masalah ekonomi ini berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat memanfaatkan keterbatasan sumber daya yang dimiliki untuk dapat menentukan pilihan alternatif pemecahan masalah yang tepat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan mempertimbangkan antara pengorbanan biaya dengan hasil (manfaat) yang akan diperoleh. Hal ini sejalan dengan pendapat Haryono (2008), bahwa literasi ekonomi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah ekonomi, penyusunan alternatif pemecahan dengan mempertimbangkan benefit dan cost. Menurut Kusniawati (dalam Sina, 2012:135) Literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas.

Beberapa indikator yang mendukung literasi ekonomi adalah:

1. Kelangkaan
2. Mampu menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung
3. Pendapatan individu
4. Mampu menganalisis dampak perubahan permintaan dan penawaran terhadap harga barang
5. Mampu menganalisis cost dan benefit dari pengambilan Keputusan

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan mengembangkan pengetahuan dalam suatu bidang atau topik tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogrov simornov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

**Tabel Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,38649373
	Absolute	,080
Most Extreme Differences	Positive	,080
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,632
Asymp. Sig. (2-tailed)		,820

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnom* adalah jika nilai siginifikansi  $> 0.05$ , maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai siginifikansi  $< 0.05$ , maka nilai residual tidak berdistribus normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmoogrov-Smirnovtest* memiliki nilai signifikansi sebesar **0,820** dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% ( $0,820 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

#### Coefficients<sup>a</sup>

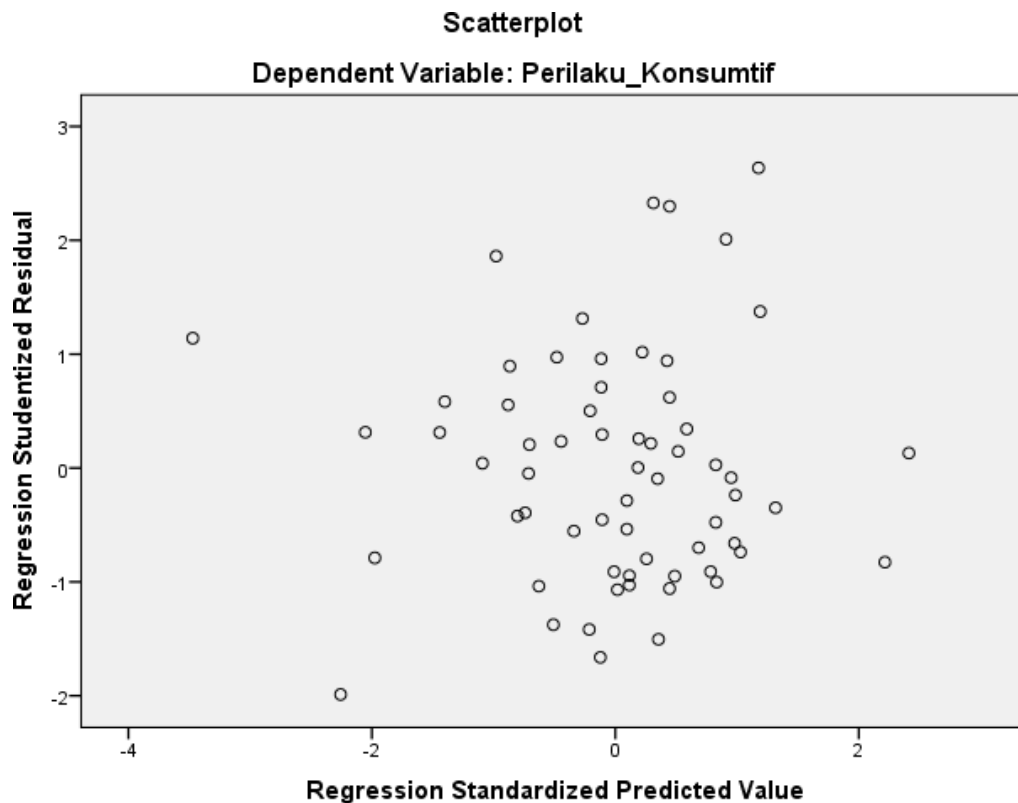
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1      Pendapatan_Keluarga	,988	1,012
Literasi_Ekonomi	,988	1,012

a. Dependent Variable: Perilaku\_Konsumtif

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Pendapatan Keluarga memiliki nilai VIF **1,012** dan nilai *tolerance* **0,988**. Sedangkan variabel Literasi Ekonomi memiliki nilai VIF **1,012** dan nilai *tolerance* **0,988**. Dari semua variabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* **0,988**  $> 0,10$  dan nilai VIF **1,012**  $< 10$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari multikolinieritas dan layak digunakan.

### c. Uji Heteroskedasitas

Dasar pengambilan keputusan adalah apabila tampak random residual terstandar tidak membentuk pola tertentu, namun tampak random dapat dikatakan bahwa model bersifat homoskedastisitas atau tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dari model ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



**Gambar. Scatterplot**

Dari *scatterplot* pada gambar terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak, baik bagian atas angka nol atau bagian bawah angka nol dari sumbu vertikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas dalam model ini

#### d. Uji T (Parsial)

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui hasilnya yaitu:

**Tabel Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t	Sig.
	(Constant)	3,190	,002
1	Pendapatan_Keluarga	10,559	,000
	Literasi_Ekonomi	6,973	,000

a. Dependent Variable: Perilaku\_Konsumtif

1. Variabel Pendapatan Keluarga (X1) memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar **0,000 < 0.05**, sedangkan nilai thitung variabel Pendapatan Keluarga (X1) sebesar **10,559 > 2,000** sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak, artinya variabel Pendapatan Keluarga berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan Tahun 2021.
2. Variabel Literasi Ekonomi (X2) memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar **0,000 < 0.05**, sedangkan nilai thitung variabel Literasi Ekonomi (X2) sebesar **6,973 > 2,000** sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak, artinya variabel Literasi Ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan Tahun 2021.

#### e. Uji F (Simultan)

### Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1049,365	2	524,682	89,153	,000 <sup>b</sup>
Residual	353,112	60	5,885		
Total	1402,477	62			

a. Dependent Variable: Perilaku\_Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Literasi\_Ekonomi, Pendapatan\_Keluarga

Dari tabel diatas dapat diketahui hasilnya yaitu:

1. Nilai Fhitung = **89,153** dan Ftabel = **3,15**, jadi Fhitung > Ftabel, artinya variabel Pendapatan Keluarga (X1) dan variabel Literasi Ekonomi (X2) sama – sama berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan Tahun 2021.
2. Nilai Signifikansi sebesar **0,000 < 0,05** artinya variabel Pendapatan Keluarga (X1) dan variabel Literasi Ekonomi (X2) sama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y) Ke Perguruan Tinggi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan Tahun 2021

#### f. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur sebesar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika R<sup>2</sup> semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah semakin besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan R<sup>2</sup> (mendekati nol) maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil, artinya model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dibawah ini disajikan hasil pengujian koefisien determinasi variabel Pendapatan

Keluarga (X1) dan variabel Literasi Ekonomi (X2) terhadap Variabel Perilaku Konsumtif (Y) sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X1 dan X2 ke Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865 a	,748	,740	2,426

Predictors: (Constant), Literasi\_Ekonomi, Pendapatan\_Keluarga

Dependent Variable: Perilaku\_Konsumtif

Dari hasil analisis data pada tabel diatas didapatkan nilai **R=0,856** dan **R Square=0,748**. Artinya bahwa model regresi yang diperoleh mampu menjelaskan bahwa variabel Pendapatan Keluarga (X1) dan Literasi Ekonomi (X2) dapat mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan Tahun 2021 sebesar **74,8%**. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**g. Uji Model Regresi Linier Berganda**

**Tabel Uji Model Regresi Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,989	3,445		3,190	,002
1 Pendapatan_Keluarga	,549	,052	,688	10,559	,000
Literasi_Ekonomi	,404 0,419	,058	,454	6,973	,000

a. Dependent Variable: Perilaku\_Konsumtif

Berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Maka dari model diatas dapat dimasukkan hasil output sebagai berikut:

$$Y = 10,989 + 0,549X_1 + 0,404X_2 + e$$

- a. Nilai konstanta sebesar **10,989**, hal ini berarti jika diasumsikan variabel Pendapatan Keluarga (X1) dan variabel Literasi Ekonomi (X2) sama dengan nol maka Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan Tahun 2021 akan tetap atau tidak berubah sebesar **10,989**. dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan
- b. Nilai koefisien regresi variabel Pendapatan Keluarga (X1) sebesar **0,549** ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Pendapatan Keluarga sebesar satu satuan maka Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan Tahun 2021 akan naik sebesar 0,549 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Ekonomi (X2) sebesar **0,404** ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Literasi Ekonomi sebesar satu satuan maka Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan Tahun 2021 akan naik sebesar 0,404 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil statistik pengujian secara simultan (uji F) variabel Pendapatan Keluarga dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yakni sebesar **89,153 > 3.15** dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 (**0,000 < 0,05**). maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel Pendapatan Keluarga dan Literasi Ekonomi

secara simultan (bersama-sama) terhadap Perilaku Konsumtif dapat **diterima**. Hal ini mengartikan bahwa variabel Pendapatan Keluarga dan variabel Literasi Ekonomi berpengaruh secara simultan atau bersama – sama terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2021.

Mahasiswa dari keluarga berpendapatan tinggi dengan literasi ekonomi yang baik dapat mengelola uang mereka secara efektif, memanfaatkan sumber daya yang ada untuk investasi dan pengembangan diri. Sebaliknya, mahasiswa dari keluarga berpendapatan rendah yang memiliki literasi ekonomi yang tinggi dapat mengoptimalkan pengeluaran mereka meskipun dengan sumber daya terbatas. Keluarga dengan pendapatan rendah mungkin tidak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan literasi ekonomi, yang dapat memperburuk ketidaksetaraan dalam perilaku konsumtif. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa tidak mampu membuat keputusan keuangan yang bijak.

Menurut (Tresna. 2013: 5) perilaku dapat diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Sedangkan perilaku konsumtif diartikan sebagai bersifat konsumtif dimana hanya memakai saja dan tidak menghasilkan sendiri. Menurut Waluyo (Fitri. 2013: 30) mengemukakan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku atau gaya hidup yang suka membelanjakan uang tanpa menimbang dengan matang. Menurut Basu Swastha Dharmmesta dan Hani Handoko (2011: 107) menyatakan bahwa dalam mendeskripsikan perilaku konsumtif maka konsumen tidak dapat lagi membedakan antara kebutuhan dan keinginannya. Menurut Maulana (Hidayah. 2015: 2) menjelaskan perilaku konsumtif merupakan perilaku dimana timbulnya keinginan untuk membeli suatu barang yang kurang diperlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi. Dalam psikologi, hal ini dikenal dengan istilah *compulsive buying disorder* (kecanduan belanja), dimana orang yang terjebak didalamnya tidak bisa membedakan mana kebutuhan dan keinginan.

Variabel tentang perilaku konsumtif dikonstruksi oleh indikator dari Sumartono (2012) mencakup: Tawaran Hadiah, Strategi Pemasaran ini sering

digunakan oleh perusahaan untuk menarik perhatian konsumen, mahasiswa yang tertarik dengan tawaran ini mungkin lebih cenderung melakukan pembelian impulsif. Kemasan menarik, kemasan yang menarik dapat meningkatkan daya tarik visual produk, kemasan yang dirancang dengan baik juga dapat menciptakan citra merek yang positif, meningkatkan keinginan untuk membeli. Menjaga penampilan dan gengsi, pengaruh lingkungan sosial juga membuat mahasiswa sering kali merasa perlu untuk menjaga penampilan dan gengsi di hadapan teman-teman. Bersedia membeli produk berdasarkan harga tidak karena manfaatnya/ Bersedia membeli produk untuk menjaga status sosial/ Bersedia membeli produk mengikuti model iklan/ Anggapan pemakaian produk mahal dapat meningkatkan kepercayaan diri.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Keluargaberpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan Tahun 2021.
2. Literasi Ekonomi berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan Tahun 2021.
3. Pendapatan Keluarga dan variabel Literasi Ekonomi berpengaruh secara bersama – sama terhadap variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan Tahun 2021.

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan

Diharapkan kepada jurusan untuk melakukan pengembangan kurikulum yang memasukan pendidikan literasi ekonomi

2. Bagi Mahasiswa

Disarankan kepada mahasiswa untuk lebih meningkatkan literasi ekonomi melalui berbagai sumber, seperti seminar atau lokal karya dan disarankan juga kepada mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan secara pribadi.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang mengukur kreatifitas mahasiswa selain variabel yang sudah ada dalam penelitian ini

## DAFTAR REFRENSI

- Agustin, L., & Rindrayani, S. R. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 39–50. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/3053>
- Andreanto, M. U. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Kuripan Yosorejo). *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 43–53.
- Cahyaningtyas, S., & Gufron, M. (2023). Pengaruh Pendapatan Orangtua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung. *Jurnal Economina*, 2(2), 423–432. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.313>
- Deti, W. (2015). Sumbangan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Konveksi Kelambu Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Perantau Di Desa Sumampir Kecamatan Rembangkabupaten Purbalingga. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 1.
- Grace Sriati Mengga, Mince Batara, & Evi Rimpung. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 36–50. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i1.123>

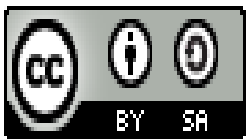
- Isnawati, E., & Kurniawan, R. Y. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 107–112. <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Master-8362-journal.pdf>
- Khairinal, K., Syuhada, S., & Sitinjak, R. S. (2022). Pengaruh Media Sosial, Konformitas, dan Pendidikan Ekonomi keluarga, terhadap perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI Smk 1 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 923–938.
- moha, sutrinda, mahmud, melizubaida, maruwae, abdulrahim, hafid, radia, & bahsoan, agil. (2024). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Researc*, 4(1), 1432–1445.
- Mujahidah, A. N. (2020). Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk Negeri 8 Makasar). *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan*, 4. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/18970%0A>
- Nur Solihat, A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II(X). <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>
- Nuzulia, A. (1967). Kajian teori dan kerangka pemikiran. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Pendapatan. (2013). *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26(4), 1–37.
- Putra, H. R. F. (2022). Peran Literasi Keuangan Dan Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Dharma Pendidikan*,

17(April),21–39. <http://journal.stkipnganjuk.ac.id/index.php/jdp/article/view/189>

Raden Vina Iskandya Putri1, T. A. R. (2023). Pengaruh, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Surakarta. *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah*, 2(3), 310–324. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-bulgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>

Rika Widianita, D. (2023). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Motivasi Usaha Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Payleter. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.

Rismawati, Murtarti, S. U., & Wardoyo, C. (2018). Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup dan modernitas individu terhadap perilaku konsumtif dimediasi oleh literasi ekonomi pada siswa SMA & MA di .... *Jurnal Pendidikan*,3(4),430–436. [http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/EISSN:2502-471X/DOAJ-SHERPA/RoMEO-Google Scholar-IPI](http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/EISSN:2502-471X/DOAJ-SHERPA/RoMEO-Google%20Scholar-IPI)



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.